

PELATIHAN PEMBUATAN MEDIA LAGU “VOCABULARY SONG” PADA GURU SD SE-KECAMATAN DAU KABUPATEN MALANG

Siti Mafulah, Fitri Anggraini Hariyanto

Universitas Kanjuruhan Malang, ulfasengkaling@gmail.com

Abstract

As we know that teaching learning in primary school still use traditional way of teaching. English teachers only use workbook to handle their students. English that should be an enjoy subject become difficult subject for students. The aim of this community service is to widen teacher knowledge and understanding about teaching media which can be used in teaching learning process. Especially teaching media for primary school in teaching Vocabulary for all English teachers in Kecamatan Dau. This paper depicts teaching young learner concept, Vocabulary song model and workshop in making modified vocabulary song. The activities in this community service were: first, gave the theory of English for young learner, how to teach young learners through song as media and what are the songs that suitable for young learners. Second, introduced vocabulary song model and the last was workshop adapting vocabulary song. The community service run well, indicator reached. Thanks God and thank to LPPM of University of Kanjuruhan Malang.

Keywords: *vocabulary song, vocabulary, EYL*

Abstrak

Fakta yang ada bahwa pengajaran bahasa Inggris di tingkat SD hanyalah menggunakan metode yang tradisional dengan guru sebagai sentra pengajaran dan hanya menggunakan buku teks sebagai media pembelajaran sehingga pembelajaran bahasa Inggris pada siswa SD yang seharusnya menyenangkan menjadi membosankan bahkan menjadi “beban” bagi para siswa. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk membantu para guru SD/MI se-kecamatan Dau kabupaten Malang untuk mengetahui dan menambah wawasan tentang media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pengajaran bahasa Inggris khususnya vocabulary bagi siswa SD/MI. Untuk mencapai tujuan tersebut, metode pelatihan dilaksanakan melalui penjelasan tentang konsep pengajaran EYL, modelling of vocabulary song serta workshop pembuatan vocabulary song berdasarkan model yang akan di berikan. Hasil yang didapatkan dari pelatihan ini adalah pemahaman tentang pentingnya lagu bagi pembelajaran bahasa Inggris bagi siswa SD yang membuat proses pembelajaran dan pengajaran di kelas menyenangkan. Guru mampu mengadaptasi lagu-lagu berbahasa Inggris ke dalam tema yang di berikan di kelas. Terimakasih kami haturkan kepada Allah dan LPPM Universitas Kanjuruhan Malang

Kata kunci : *Vocabulary song, kosa kata Bahasa Inggris, EYL*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan Bahasa Inggris di sekolah dasar yang seharusnya sederhana,

menyenangkan dan mengasikkan sering kali tidak terwujud sebab keberadaannya yang menjadi “beban” tambahan bagi siswa. Hal ini sejalan dengan Chodijah,

“Pendidikan Bahasa Inggris di SD saat ini justru semakin salah kapra. Para guru tidak dilatih secara serius untuk jadi pengajar bahasa Inggris bagi siswa SD. Akibatnya, para guru terjebak memakai buku bahasa Inggris dari penerbit. Maka, tujuan pembelajaran bahasa Inggris di SD melenceng dari tujuannya sehingga pendidikan bahasa itu di SD dianggap sebagai beban” (kompas, 30/10/2012)

Sering kali guru kurang menyadari bahwa pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah dasar adalah memupuk kesenangan siswa dan menyadari ada bahasa asing sebagai alternatif berkomunikasi. Sebagai muatan lokal yang diajarkan di sekolah sudah barang tentu metode yang digunakan oleh guru pun kurang bervariasi. Hal ini disebabkan oleh ketidakjelasan acuan yang mengakibatkan kurangnya persiapan guru dalam memberikan materi yang akan disampaikan kepada siswa.

UPTD TK, SD dan PLS kecamatan Dau kabupaten Malang terletak di jalan Mulyoagung no, 99 desa Mulyoagung Kecamatan Dau Kabupaten Malang. Lokasi kantor dinas kecamatan ini terbilang jauh dari pusat dinas kabupaten yang terletak di Kepanjen. UPTD inilah yang menjadi mitra kami dalam menjalankan pelatihan. Sedangkan mitra selanjutnya adalah SDN Mulyoagung 01.

SDN Mulyoagung 01 adalah sekolah SDN dibawah bimbingan UPTD TK, SD dan PLS kecamatan Dau kabupaten Malang. SDN Mulyoagung 01 terletak di Jl. Raya Mulyoagung 121 desa Mulyoagung Kecamatan Dau Kabupaten Malang. Sekolah ini jaraknya relatif dekat dengan UPTD TK, SD dan PLS Kecamatan Dau. Sekolah ini merupakan sekolah dasar dengan nilai UAN tertinggi se-Kecamatan Dau. Dibandingkan dengan sekolah Dasar Negeri yang di bawah naungan UPTD kecamatan Dau sekolah ini termasuk sekolah Dasar yang lulusan siswanya bisa menembus jenjang sekolah yang lebih tinggi yaitu SMP di kota Malang.

Minimnya pelatihan yang benar tentang pengajaran kepada guru khususnya bagi guru SD pengajar mata pelajaran bahasa Inggris membuat para guru tidak sepenuhnya mampu memahami pembelajaran di tingkat sekolah dasar. Hal ini senada dengan apa yang dikatakan oleh kepala UPTD TK, SD dan PLS Kecamatan Dau, Abdul Manab, S.Pd yang mengatakan bahwa jarang sekali ada pelatihan yang diberikan untuk guru SD dalam pengajaran bahasa Inggris. Hal itu dikarenakan sejak kurikulum 2013 diberlakukan bahasa Inggris bukanlah merupakan mata pelajaran wajib melainkan menjadi muatan lokal (mulok) yang setiap sekolah mempunyai cara dan metode masing-masing sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada di lingkungan sekolahnya masing-masing.

Hal ini juga di rasakan oleh satuan tingkat sekolah dasar, SDN Mulyoagung 01 yang lokasinya tidak jauh dari dinas UPTD kecamatan Dau ini hanya mempunyai satu orang guru bahasa Inggris untuk enam kelas dari kelas 1 sampai dengan kelas 6. Dengan keterbatasan guru di sekolah ini, guru terpaksa menggunakan buku teks dari penerbit saja.

Berdasarkan fakta dari kedua mitra tersebut diatas, maka pelatihan dan workshop “*vocabulary song*” bagi guru SD se-Kecamatan Dau ini sangatlah penting untuk dilakukan. Lagu merupakan media yang paling cocok untuk diberikan kepada anak.

Beberapa penelitian terkait efektivitas penganalan *vocabulary* pada anak usia dini melalui lagu menunjukkan korelasi positif terhadap peningkatan kemampuan penguasaan *vocabulary* serta peningkatan motivasi belajar bahasa Inggris pada anak (Rifayanti, 2013)

Penelitian lain dilakukan oleh Hentihu (2013) juga menunjukkan bahwasannya pengenalan *vocabulary* melalui lagu sangat menguntungkan karena dapat meningkatkan kepercayaan diri anak dalam belajar bahasa asing dikarenakan penguasaan kosakata me-

reka semakin bertambah juga secara tidak langsung meningkatkan kemampuan musikalitas anak. Yuliana (2003) menambahkan bahwasannya media lagu dapat juga digunakan untuk meningkatkan kemampuan listening serta writing anak disamping penguasaan kosakata.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut diatas maka pengabdian kepada masyarakat dengan tujuan meningkatkan kemampuan guru dalam memberikan media yang sesuai dengan kriteria siswa sekolah dasar sangatlah penting untuk dilakukan.

Luaran yang akan didapatkan dari kegiatan ini adalah produk berupa lagu dwi-bahasa (bahasa Inggris dan bahasa Indonesia) hasil workshop bersama guru-guru bahasa Inggris se kecamatan Dau kabupaten Malang.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Khalayak sasaran dalam kegiatan pengabdian ini adalah para guru Bahasa Inggris se kecamatan Dau kabupaten Malang. Sedangkan metode pelaksanaan yang dilakukan adalah sebagai berikut: pertama, Pemberian pengetahuan dan wawasan tentang mediasecara umum dan penerapannya dalam pengajaran Bahasa Inggris pada tingkat sekolah dasar. Pemberian wawasan tentang media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Kedua, Pemberian pengenalan *vocabulary song* sebagai media pembelajaran bahasa Inggris yang dapat diterapkan dalam kelas. Dan yang terakhir adalah workshop pembuatan lagu dwi-bahasa yang sesuai dengan tema yang diajarkan dalam kelas masing-masing guru.

Langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan dalam kegiatan ini adalah Pertama, pemberian pengetahuan dan wawasan tentang mediasecara umum dan penerapannya dalam pengajaran Bahasa Inggris pada tingkat sekolah dasar. Pemberian wawasan tentang

media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Dalam pemberian wawasan tentang *vocabulary song* sebagai media ini, pelaksana kegiatan akan memberikan wawasan dalam hal ini memberikan gambaran tentang penggunaan media yang benar akan membuat siswa mudah mengingat dan menyukai pelajaran yang kita berikan. Pengertian *vocabulary song* sebagai salah satu media yang bisa dijadikan alternatif media pembelajaran.

Kedua, pengenalan *vocabulary song* sebagai media pembelajaran bahasa Inggris yang dapat diterapkan dalam kelas. Pada sesi ini akan di contohkan model-model *vocabulary song* dalam pengajaran kosakata bahasa Inggris di tingkat sekolah dasar. Guru secara klasikal diajak untuk menyanyikan lagu bersama sembari mengingat *vocabulary* yang terkandung di dalamnya.

Setelah sesi kedua usai, sesi yang paling di nanti yaitu workshop pembuatan lagu dwi-bahasa yang sesuai dengan tema yang diajarkan dalam kelas masing-masing guru. Pada sesi ini guru secara berkelompok diminta untuk membuat lagu dwi-bahasa berdasarkan lagu yang sudah ada hanya mengubah liriknya yang disesuaikan dengan kebutuhan tema yang dipakai di dalam kelas masing-masing guru.

Setelah kegiatan ini berakhir masing-masing kelompok diminta untuk mendemonstrasikan hasil karyanya ke depan untuk diajarkan pada guru dari kelompok yang lain. Sesi ini diharapkan semua guru bahasa Inggris tingkat sekolah dasar di kecamatan Dau turut berpartisipasi aktif dalam mengubah lirik lagu dari lagu lagu populer yang biasa di kenal anak-anak tingkat sekolah dasar. Dengan demikian harapan lagu-lagu yang dibuat dapat digunakan oleh anak-anak di dalam kelas dengan senang hati karena sudah mereka kenali nadanya hanya menyesuaikan lirik dengan tema yang akan diajarkan di dalam kelas masing-masing.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk membantu para guru SD/MI se-kecamatan Dau kabupaten Malang untuk mengetahui dan menambah wawasan tentang media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pengajaran bahasa Inggris khususnya *vocabulary* bagi siswa SD/MI. Untuk mencapai tujuan tersebut, metode pelatihan dilaksanakan melalui penjelasan tentang konsep pengajaran EYL, *modelling of vocabulary song* serta workshop pembuatan *vocabulary song* berdasarkan model yang akan di berikan.

Sesi I : penyampaian materi

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan ada tanggal 30 Agustus 2016 yang dilaksanakan dalam tiga sesi. Adapun susunan acara pada pelaksanaan adalah pembukaan, sambutan dari kepala UPTD TK, SD dan PLS Kecamatan Dau Kabupaten Malang dalam hal ini disampaikan oleh bapak Abdul Manab, S.Pd. dilanjutkan dengan sesi pelatihan. Sesi pelatihan ini sendiri di bagi menjadi tiga sesi. Sesi pertama adalah materi tentang *vocabulary song*, pentingnya *vocabulary song* bagi pengajaran bahasa Inggris, pemberian model *vocabulary song* dan sesi terakhir adalah workshop pembuatan lagu modifikasi. Sesi terakhir yaitu presentasi hasil workshop dan dilanjutkan dengan foto bersama. Masing-masing sesi dideskripsikan secara detail sebagai berikut:

1. Pentingnya penggunaan lagu bagi pembelajar muda

Mengajar anak-anak sangatlah berbeda dengan mengajar orang dewasa. Guru harus mempertimbangkan karakteristik anak dan membutuhkan skill khusus dalam mengajar mereka (Brown, 2007). Lebih lanjut Brown mengemukakan bahwa ada lima prinsip yang harus diperhatikan dalam mengajar anak-anak, pertama perkembangan intelektual anak (*cognitive aspect*) dalam hal ini seharusnya guru tidak menjelaskan

tentang tata bahasa, hal yang abstrak, seharusnya dengan contoh dan pengulangan. Kedua *attention span* anak-anak cenderung mudah bosan maka dari itu guru harus membuat pelajaran yang menyenangkan dan lebih variatif. Ketiga *sensory input*, pembelajar muda sebaiknya menggunakan lima panca inderanya dalam memperoleh pelajaran, guru dapat menggunakan media yang visual maupun auditory didalam kelas. Kelima *affective factors*, sebagai seorang guru seharusnya mampu mengajar dengan cara yang rileks tidak membuat siswa menjadi tertekan, guru seharusnya membuat suasana menyenangkan, tidak membuat anak menjadi minder karena kesalahan yang mereka lakukan. Dan yang terakhir adalah *authentic and meaningful language*. Dalam hal ini proses belajar mengajar dapat dilakukan secara autentik dan bahasa yang bermakna yang dapat mereka jumpai dalam kehidupan sehari-hari.

Beberapa penelitian terkait efektivitas penganalan *vocabulary* pada anak melalui lagu menunjukkan korelasi positif terhadap peningkatan kemampuan penguasaan *vocabulary* serta peningkatan motivasi belajar bahasa Inggris pada anak (Rifayanti, 2013)

Penelitian lain dilakukan oleh Hentihu (2013) juga menunjukkan bahwasannya pengenalan *vocabulary* melalui lagu sangat menguntungkan karena dapat meningkatkan kepercayaan diri anak dalam belajar bahasa asing dikarenakan penguasaan kosakata mereka semakin bertambah juga secara tidak langsung meningkatkan kemampuan musikalitas anak. Yuliana (2003) menambahkan bahwasannya media lagu dapat juga digunakan untuk meningkatkan kemampuan listening serta writing anak disamping penguasaan kosakata.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut diatas maka pengabdian kepada masyarakat dengan tujuan meningkatkan kemampuan guru dalam memberikan

media yang sesuai dengan kriteria siswa sekolah dasar sangatlah penting untuk dilakukan.

Ashadi (2010) mengungkapkan bahwa ada beberapa pertimbangan yang harus dilakukan sebelum memilih lagu yang akan digunakan sebagai salah satu strategi pengenalan vocabulary pada pembelajar muda, diantaranya adalah: **Pertama**, Lagu harus sudah dikenal dan disukai oleh siswa. **Kedua**, Lagu harus berisi materi yang akan diajarkan baik ketrampilan bahasa maupun bahasanya. **Ketiga**, Lagu harus memiliki sifat dan karakter yang mengandung pencapaian tujuan pembelajaran. Dan yang terakhir lagu harus berisi pesan dan nilai yang sesuai dengan tingkat usia dan kemandirian siswa

2. Vocabulary song

Vocabulary song adalah lagu yang diperuntukkan untuk anak-anak yang dapat meningkatkan kosakata secara santai, tanpa harus menghafal. Lagu seperti ini bisa didapat dari berbagai sumber diantaranya lagu anak-anak berbahasa Inggris seperti *twinkle-twinkle little star*, *morning routines*, *shape* dan lain sebagainya. Lagu yang telah diketahui oleh siswa dapat dimodifikasi dengan mengganti bagian-bagian tertentu atau kosakata yang sesuai dengan tema apa yang ingin diajarkan. Contoh lagu anak berbahasa Inggris Implementasi "*vocabulary song*" pada proses belajar mengajar.

Biasanya lagu diberikan hanya untuk selingan supaya siswa tidak jenuh dengan pelajaran yang diberikan. Namun sebenarnya lagu (Vocabulary song) dapat dipakai dalam mengajarkan *integrated skills* secara bersamaan. Misalnya lagu *finger song*. Lagu ini dapat dipergunakan untuk pembelajaran kelas 1-3 SD

Tabel 1. Model *Vocabulary Song*

Finger song	Family finger
Finger song	Family finger
One little finger 3X tap	Father finger father
tap tap	finger where are you?
Point to the ceiling	Here I am 2x
Point to the floor	How do you do
Put it on your head	
	mommy finger mommy
One little finger 3X tap	finger how are you?
tap tap	Here I am 2X
Point to the ceiling	How do you do
Point to the floor	Brother finger brother
Put it on your eye	finger how are you?
	Here I am 2X
One little finger 3X tap	how do you do?
tap tap	
Point to the ceiling	Sister finger sister finger
Point to the floor	how are you?
Put it on your nose	Here I am 2X
	how do you do?
One little finger 3X tap	
tap tap	Baby finger baby finger
Point to the ceiling	how are you?
Point to the floor	Here I am 2X
Put it on your mouth	how do you do?

Guru dapat menggunakan langkah pembelajaran sebagai berikut: 1) Guru memberikan contoh lagu, 2) Siswa menyanyi bersama dengan arahan dari guru (menggunakan TPR), 3) Guru dan siswa memahami teks lagu "*finger song*" dalam hal ini materi/tema yang disampaikan adalah nama-nama anggota badan, 4) Guru memberikan *worksheet* berupa gambar anak dan mengosongi nama anggota tubuh, 5) Siswa diminta untuk menulis nama anggota tubuh sesuai dengan apa yang mereka dengarkan. 6) Guru membahas bersama dengan meminta perwakilan siswa menuliskan nama anggota tubuh, 7) Guru dan siswa bersama-sama membetulkan tulisan kosakata yang ditulis siswa di papan tulis. guru dapat mempersiapkan *worksheet* sebagai berikut:



Pengayaan dapat dilakukan secara lisan dengan mengadakan tanya jawab tentang apa yang telah dipelajari. Contoh lainnya adalah guru bisa menggunakan lagu modifikasi sendiri seperti lagu 'jika kau suka hati' di ubah liriknya menjadi tema warna

*Merah red blue biru green
hijau*

(clap 3x)

*Merah red blue biru green
hijau*

(clap 3x)

*Jika merah itu red, dan blue itu
biru maka green pastilah hijau
(clap 3x)*

*White putih black hitam Yellow
kuning (clap 3x)*

*White putih black hitam Yellow
kuning (clap 3x)*

*Jika White itu putih dan black
hitam pastilah Yellow kuning
(clap 3x)*

Untuk lagu modifikasi seperti ini dapat diaplikasikan dalam pembelajaran dengan langkah -langkah sebagai berikut:

1) Guru menerangkan /menentukan tema yang akan dipelajari, 2) Guru memperkenalkan kosakata yang ada dalam tema, 3) Guru memperkenalkan lagu modifikasi dengan cara menanyakan kosakata bahasa Inggris dan artinya dengan irama,

4) Guru bersama siswa membuat lagu modifikasi bersama, 5) Guru memberikan soal pengayaan tentang apa yang telah di pelajari bersama untuk mengetahui seberapa faham siswa dalam menerima pelajaran baru, 6) Guru dan siswa bersama-sama mengoreksi hasil pengayaan.

Dalam menggunakan lagu sebagai media pembelajaran tidak menutup kemungkinan bahwa guru dapat mengkombinasikan dengan media yang lain. Guru juga harus memperhatikan bahwa penggunaan lagu akan membuat kelas menjadi ramai dan mengganggu kelas yang lain, maka guru terlebih dahulu menentukan apakah pembelajaran dapat dilakukan di dalam ruangan atau diluar ruangan. Walaupun begitu harus diingat bahwa penggunaan lagu dalam pembelajaran bahasa Inggris sangatlah bermanfaat. Siswa dapat memperbanyak kosakata dengan cara yang menyenangkan.



Gambar 1. Penyampaian modeling "vocabulary song"

Sesi II : Workshop pembuatan media "vocabulary song" yang telah dimodifikasi

Peserta pelatihan di bagi menjadi tujuh kelompok dan masing-masing kelompok harus melakukan hal sebagai berikut: pertama para guru harus membuat kelompok, satu kelompok terdiri dari 2-3 orang. Masing-masing kelompok menentukan tema kemudian menentukan lagu yang akan dimodifikasi.

Sealnjutnya adalah menentukan langkah-langkah pembelajaran yang akan disampaikan berdasarkan lagu yang telah dibuat. Dan yang terakhir adalah mempresentasikan di depan para peserta pelatihan pembuatan *vocabulary song* yang telah dimodifikasi.



Gambar 2. Peserta bekerja sama dengan kelompoknya dalam memodifikasi lagu dan langkah - langkah pembelajaran

Sesi III. Penyajian / presentasi hasil workshop tiap kelompok

Setiap kelompok memaparkan lagu yang telah dibuat dan mengajarkan kepada seluruh peserta dengan seksama dan menerangkan langkah-langkah pembelajaran yang harus dilakukan. Berikut foto kegiatan presentasi masing-masing kelompok.



Gambar 3. Presentasikan lagu modifikasi

Sesi terakhir adalah foto bersama. Setelah materi tersampaikan dengan baik dan workshop pembuatan lagu berjalan dengan baik maka para peserta dan pemateri berfoto bersama.



Gambar 4. Sessi foto bersama antara peserta dan pemateri

Setelah sesi foto bersama dilakukan salah satu peserta meminta waktu untuk mengumumkan karena pertemuan kali ini merupakan pertemuan pertama guru bahasa Inggris Sekolah Dasar se-Kecamatan Dau di bawah naungan dinas pendidikan UPTD TK, SD an PLS Kecamatan Dau Kabupaten Malang dan menyampaikan rasa terima kasih kepada tim pengabdian masyarakat Universitas Kanjuruhan Malang. Serta mengumumkan akan diadakanya pertemuan rutin tiap bulan selain itu media sosial whatsapp sebagai sarana silaturahmi dalam membicarakan mutu pengajaran dan apapun yang berakitan dengan pembelajaran bahasa Inggris di tingkat SD se-Kecamatan Dau Kabupaten Malang.

Evaluasi

Setelah pelatihan dilaksanakan, tim pengabdian masyarakat Universitas Kanjuruhan Malang memperoleh keberhasilan pelatihan ini adalah: 1) Kemampuan menguasai teori dan media pembelajaran "*vocabulary song*" yang sesuai dengan usai dan karakteristik siswa SD serta media yang menyenangkan bagi siswa, 2) Mampu menyanyikan lagu-lagu bahasa Inggris serta mengerti langkah-langkah pembelajaran, dan 3) Mampu membuat lagu modifikasi serta membuat langkah-langkah pembelajaran di kelas.

Maka setelah pelaksanaan pengabdian dan evaluasi pelaksanaan kegiatan dapat disimpulkan bahwasannya: 1) Ke-

hadiran dan keaktifan peserta melalui presensi kehadiran adalah 28 sekolah SD, ada 1 sekolah dasar yang tidak menghadiri acara pelatihan ini, artinya sebanyak 96.6% peserta menghadiri acara pelatihan dan 3.4% tidak menghadiri pelatihan, 2) Berdasarkan jadwal yang telah ditentukan serta ketepatan waktu pelaksanaan, kegiatan ini telah terlaksana dengan baik sekali. Acara di buka pada pukul 08.30 dan diakhiri pada pukul 12.00, dan 3) Pada akhir acara peserta mempresentasikan hasil workshop dari masing-masing kelompok

Dalam mengukur keberhasilan program ini, diakhir acara para peserta diminta mengisi lembar angket dan dapat disimpulkan bahwa program pengabdian ini mendapatkan tanggapan positif dari para peserta, dari hasil angket diketahui bahwa semua peserta berharap ada kontinuitas dari pelatihan semacam ini di lingkungan UPTD Kecamatan Dau.

D. PENUTUP

Simpulan

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa: **pertama**, pelatihan penggunaan media "*vocabulary song*" bagi guru Bahasa Inggris SD se kecamatan Dau kabupaten malang terlaksana secara baik karena semua peserta mengikuti setiap sesi kegiatan dengan sangat antusias. **Kedua**, pelaksanaan kegiatan pengabdian ini berlangsung dengan baik, tertib dan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Ketiga, pelaksanaan kegiatan ini dinyatakan berhasil mencapai tujuan yang telah di tentukan dengan tercapainya tolok ukur keberhasilan yang ditentukan oleh tim pelaksana. Keempat, para peserta mendapat pengetahuan baru serta meningkatkan wawasan tentang pembuatan media *vocabulary song* sebagai media yang menarik dan menyenangkan bagi siswa di tingkat sekolah dasar.

Saran

Saran untuk pengabdian selanjutnya adalah pertama, diharapkan kegiatan pengabdian pada masyarakat bagi guru bahasa Inggris SD akan terus dilaksanakan secara berkelanjutan. Karena dari kegiatan yang diadakan oleh LPPM Universitas Kanjuruhan Malang ini sangat besar manfaatnya. Kedua, diharapkan adanya kerjasama yang harmonis antara LPPM Universitas Kanjuruhan Malang dengan guru SD/MI se-Kecamatan Dau untuk meningkatkan kualitas pengajaran serta metode yang lebih interaktif dalam peningkatan kualitas pembelajaran Bahasa Inggris.

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu terlaksananya program pengabdian masyarakat ini: 1) Allah SWT yang telah memberikan rahmatnya sehingga kami mampu melaksanakan program pengabdian ini dengan lancar tanpa halangan suatu apapun. 2) LPPM Universitas Kanjuruhan Malang yang telah memberikan bantuan dana sehingga program pengabdian ini dapat terwujud. 3) Kepala UPTD TK, SD dan PLS kecamatan Dau, bapak Abdul Manaf, S.Pd yang telah bersedia bekerjasama dengan kami dalam mengundang dan memastikan guru-guru bahasa Inggris siap bergabung dalam program pengabdian ini. 4) Kepala sekolah SDN mulyoagung 01, bapak Kuspriyadi, S.Pd yang telah menyiapkan tempat dalam pelaksanaan program pengabdian ini. 5) Seluruh guru bahasa Inggris SD yang telah berpartisipasi dalam program pengabdian ini. 6) Mahasiswa (Inez Nabilatunnikmah, 12040100900215 dan Imam syafii, 1204010090195) atas bantuan tenaganya sehingga program ini dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. 7) Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan secara satu persatu. Semoga di tahun mendatang, pengabdian dapat melakukan pengabdian

serupa yang bermanfaat bagi masyarakat khususnya di bidang pendidikan.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Ashadi, N. 2010. Pelatihan pengajaran Bahasa Inggris interaktif bagi guru PAUD di wilayah Sleman,. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Hentihu, D. 2007. Teaching English for young learners with songs. TEYLIN2. Universitas Malik Ibrahim Malang.
- Rifayanti. 2013. A portrait of teaching English vocabulary through songs to young learner. A case study in TK Gagas Eria Bandung . Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Suyanto, K. 2007. English for young learners .melejitkan potensi anak melalui English class yang fun, asyik, dan menarik. Jakarta: Bumi Aksara
- Yuliana. 2003. Teaching English to young learners through songs. ELT journal. vol 5. June. 2003. 6-6
- <http://edukasi.kompas.com/read/2012/10/30/09472194/pelajaran.bahasa.inggris.di.sd.perlu.perbaikan>